

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti mempunyai maksud untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan piranti apa saja yg digunakan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah pada Masa Pandemi Covid – 19. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui tentang penerapan protokol kesehatan yang dipersiapkan dan dilakukan pada pelaksanaan pilkada tersebut.

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor KPU Daerah Kabupaten Tasikmalaya di Ruko Blok Singaparna No. 416A Jl. Raya Timur, Cipakat, Kecamatan Singaparna.

3.1.2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah jawaban Komisi Pemilihan Umum, tentang Kontestasi penyesuaian peraturan dan masyarakat di daerah Kabupaten Tasikmalaya dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 pada masa pandemik Covid – 19.

3.1.3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif-deskriptif. Dimana penelitian kualitatif-deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.1.4. Metode Penelitian

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi lapangan, wawancara, angket dan dokumentasi. (Sugiyono, 2013).

Hal ini diperlukan untuk memperoleh data, ataupun informasi – informasi, keterangan dan fakta – fakta yang diperlukan untuk proses penelitian dan Peneliti menggunakan metode/teknik penelitian data sebagai berikut :

- a. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari buku – buku, peraturan – peraturan, dokumen – dokumen serta bahan – bahan terkait lainnya yang berhubungan dan dapat membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.

b. Observasi lapangan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode/teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan cara terjun langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan.

c. Wawancara.

Wawancara yang akan digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian secara langsung mewawancarai kepada responden untuk mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dan lebih detail, dimana jumlah respondennya yang akan diwawancarai hanya beberapa orang saja sebagai sampel. .

d. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian menurut (Hamidi, 2004) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi merupakan pengumpulan

data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan data dalam penelitian dengan cara pendokumentasian ini, penulis akan menggunakan dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang atau responden/narasumber, dimana metode dokumentasi ini merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Untuk pendokumentasian pengumpulan data oleh peneliti akan menggunakan cara mengumpulkan dokumen – dokumen dari responden atau narasumber terpercaya dan mengetahui tentang objek yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data dari berbagai hal, seperti dari media cetak, jurnal, publikasi literature pemerintah dan/atau perorangan, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan digunakan sebagai bahan dalam penelitian ini.

3.1.5. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017) sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kedua sumber tersebut, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Uraian mengenai kedua sumber data dimaksud baik primer maupun sekunder, dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017), Data Primer adalah merupakan sumber data yang langsung memberikan data dan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai pengaruh keadaan masa pandemik terhadap pemungutan suara pada pemilu 2020 serta Bapak Chandra salah satu pengurus tim sukses Paslon Iwan dan Iip dan juga Ibu Karolina salah satu tim sukses Paslon Ade dan Cecep.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017), Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dan atau informasi kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen yang diberikan dan/atau yang diperoleh dari berbagai media atau melalui seseorang yang dapat mewakili untuk menyampaikan informasi atau data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data sekunder peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, publikasi ilmiah, dan lain sebagainya yang terkait

dengan hal ikhwal mengenai Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilaksanakan dimasa pandemik Tahun 2020 ini.

3.1.6. Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2017), bahwa terdapat dua data, yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Yang dimaksud Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar, sedangkan yang dimaksud Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data kualitatif, yakni peneliti bermaksud memberikan gambaran informasi tentang penjelasan konflik yang berkaitan dengan penyesuaian peraturan Pemilu Kepala Daerah di Masa Pandemi Covid-19.

3.1.7. Penetapan Informan

Dalam teknik penetapan informan atau narasumber ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) Yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya

memperoleh informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topic penelitian. Mereka yang dipilihpun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menentukan informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu.

3.2. Metode Analisis Data dan Validitas Data

3.2.1. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Mengenai hal ini Nasution (Sugiyono, 2015) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

3.2.2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada bagi penulis.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, maka gambaran data tersebut dapat disajikan. Dalam penulisan kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017).

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan sumber perolehannya, selain itu juga disajikan pula data hasil wawancara dari informan/narasumber.

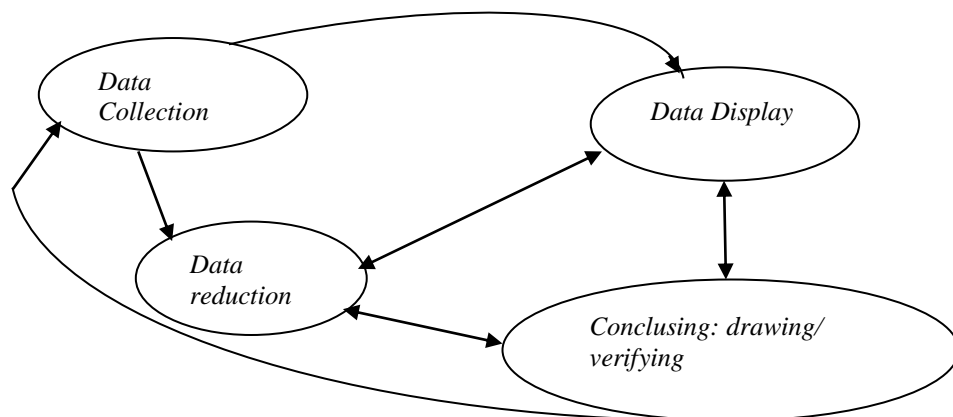
c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

Proses interaktif analisis data (*interactive model of analysis*) berbentuk seperti pada gambar 3.1 berikut ini,

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)



Sumber: Sugiyono, 2013:211

3.2.3. Validitas Data

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu untuk mengecek validitas data yang ada.

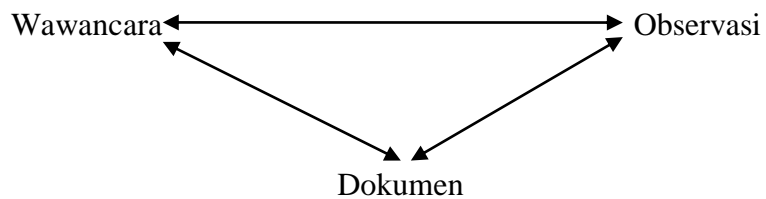
Trianggulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang sudah diperoleh melalui wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan dokumen yang ada. Ketika hasil yang diperoleh berbeda, maka peneliti wajib melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk mengetahui bagaimana kebenaran akan data tersebut. Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik trianggulasi sumber. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada tahap 'A' (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen) dan tahap 'E' (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen). Hal ini

dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.

Gambar 3.2
Trianggulasi Dengan Teknik.

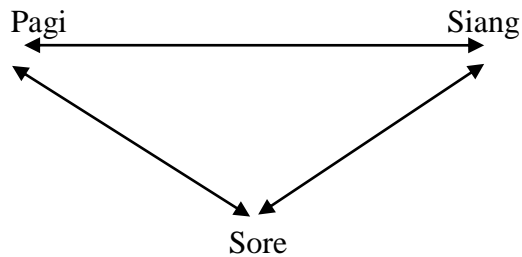


Sumber: (Sugiyono, 2011:272)

a. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi dengan waktu, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dilakukan dengan mengamati perbedaan ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya pada pagi hari, karena dianggap informan masih segar dan bisa memberikan data dengan lebih jelas, kemudian diwaktu-waktu yang lain dan bandingkan bagaimana validitas dari data yang ada. Sehingga, kekhawatiran jika wawancara dilakukan pada malam hari misalnya, untuk informan yang tidak bisa menerima tamu pada malam hari, data yang diperoleh tidak maksimal, maka dari itu, teknik triangulasi waktu ini berguna, menemukan momentum terbaik, agar data yang didapatkan maksimal.

Gambar 3.3
Trianggulasi Dengan Waktu

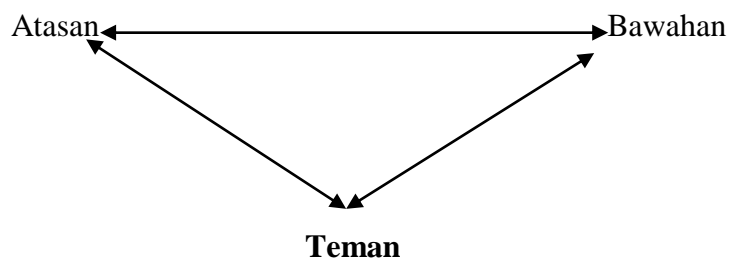


Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif R+D

b. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan terlihat prespektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.

Gambar 3.4
Trianggulasi Dengan Sumber Data



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif R+D